

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif. Metode atau penelitian kualitatif berusaha untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, persepsi, perilaku, dan tindakan secara komprehensif.

Dalam penelitian ini dilakukan secara bertahap dalam jangka waktu tertentu. Peneliti mengumpulkan data - data melalui wawancara, observasi dan dokumentasi, dengan terjun langsung ke lapangan menemui informan, dalam penelitian ini peneliti mendeskripsikan terkait strategi guru Pendidikan Agama Islam untuk membentuk akhlak siswa sehingga mampu menjadikan siswa memiliki pengetahuan Agama secara mendalam yang mana itu tercermin dalam tingkah laku siswa di SMP Negeri 5 Kendari.

3.2 Waktu dan Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 16 Januari - 22 Maret 2024. peneliti mengambil lokasi penelitian di lembaga pendidikan yaitu SMP Negeri 5 Kendari, Jl. Kelapa No. 1, Anduonohu, Kec. Poasia, Kota Kendari, Sulawesi Tenggara.

3.3 Data dan Sumber Data

Data adalah segala keterangan mengenai semua hal dan berkaitan dengan tujuan penelitian. Oleh karenanya penelitian ini merupakan penelitian lapangan dan kepustakaan, maka informasi data bersumber dari dua sumber, yaitu:

3.3.1 Data Primer

Data primer adalah sumber data utama dan langsung dikumpulkan oleh peneliti dari kata-kata dan tindakan di SMP Negeri 5 Kendari. Jadi, sumber data utama dalam penelitian ini adalah ucapan-ucapan, ungkapan, kesaksian, dan tindakan-tindakan dari subyek yang diteliti di SMP Negeri 5 Kendari. Sumber data utama di atas, diperoleh dengan wawancara mendalam dan observasi seperti yang terdapat dalam transkrip wawancara.

3.3.2 Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang biasanya telah tersusun dalam bentuk dokumen-dokumen, misalnya, data tentang keadaan geografis SMP Negeri 5 Kendari, data prestasinya serta dokumen-dokumen dalam terkait dengan fokus penelitian. Berdasarkan hal tersebut di atas, data sekunder yang dicari adalah dokumen-dokumen yang terkait dengan keadaan demografis, sarana dan prasaranaa sekolah, dan lebih penting lagi adalah dokumen yang berkaitan dengan fokus penelitian, yaitu strategi guru Pendidikan Agama Islam untuk membentuk akhlak siswa SMP Negeri 5 Kendari.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data yang dilakukan pada penelitian ini yaitu dengan beberapa cara yaitu wawancara, observasi, dan dokumentasi, hal ini bertujuan untuk memperoleh data yang berkesinambungan, sehingga dalam penyajiannya dipastikan data yang terkumpul benar-benar sesuai dengan realita di lapangan

terkait strategi guru Pendidikan Agama Islam untuk membentuk akhlak peserta didik di SMP Negeri 5 Kendari.

3.4.1 Observasi

Observasi merupakan cara untuk mengawasi perilaku subjek penelitian, seperti perilaku dalam lingkungan, waktu dan kondisi tertentu. Dalam penelitian ini, peneliti juga menggunakan observasi partisipan, di mana peneliti melakukan pengamatan dan sekaligus ikut serta dalam kegiatan atau situasi yang dilakukan sumber data. Tujuannya adalah untuk mengetahui strategi guru Pendidikan Agama Islam untuk membentuk akhlak peserta didik SMP Negeri 5 Kendari.

Berdasarkan fokus penelitian ini, yang diperhatikan dalam observasi partisipan adalah mengamati apa yang dilakukan di lokasi penelitian, mendengarkan apa yang mereka sampaikan dan turut serta dalam aktivitas mereka. Untuk itu, peneliti menggunakan metode ini untuk mengamati langsung yang terjadi di lapangan yang berkaitan dengan fokus penelitian ini yaitu strategi guru Pendidikan Agama Islam, faktor pendukung dan penghambat, serta solusi guru Pendidikan Agama Islam terhadap hambatan yang dihadapi untuk membentuk akhlak siswa SMP Negeri 5 Kendari.

3.4.2 Wawancara

Wawancara yang dilakukan merupakan dialog yang dilakukan oleh peneliti sebagai instrumen kunci (key instrumen), untuk memperoleh data atau informasi dari sekolah yang menjadi subjek penelitian.

Di samping itu peneliti juga menggunakan wawancara bebas terpimpin, yaitu peneliti membawa pedoman yang merupakan garis besar tentang hal-hal yang ditanyakan. Adapun data yang diperoleh dari wawancara tersebut adalah; strategi guru Pendidikan Agama Islam untuk membentuk akhlak siswa, faktor pendukung dan penghambat serta solusi dari faktor penghambat guru Pendidikan Agama Islam untuk membentuk akhlak siswa SMP Negeri 5 Kendari.

Sumber informasi (informan) untuk mendapatkan data wawancara adalah; kepala sekolah/wakasek kurikulum, kepala sekolah/wakasek kesiswaan, *tiga* orang guru Pendidikan Agama Islam, guru Bimbingan Konseling, dan *enam* orang siswa-siswi di SMP Negeri 5 Kendari.

3.4.3 Dokumentasi

Dokumentasi adalah catatan peristiwa yang sudah lalu. Ini dapat berupa tulisan-tulisan, gambar dan karya-karya monumental dari seseorang. Dokumentasi adalah metode yang digunakan dalam melakukan penelitian dengan jalan mencatat data-data, catatan resmi yang terkait dengan penelitian

Adapun data yang diperoleh dengan metode ini adalah data-data atau catatan-catatan yang berkaitan dengan: a) letak geografis atau keadaan SMPN 5 Kendari dan b) berbagai kegiatan-kegiatan yang berkaitan dengan pembentukan akhlak peserta didik.

3.5 Teknik Analisis data

Dalam penelitian ini, proses analisis data digunakan teknik deskriptif dan dilakukan bersamaan dengan proses pengumpulan data dengan alur tahapan sebagai berikut:

3.5.1 Pengumpulan Data

Tahap ini, peneliti mengumpulkan data sesuai dengan fokus penelitian dengan teknik pengumpulan data yang telah disebutkan sebelumnya. Jadi, semua hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi dikumpulkan untuk ditindak lanjuti dalam proses reduksi data.

3.5.2 Reduksi Data

Pada tahap ini, peneliti memilih menggolongkan dan merangkum hal-hal pokok dengan memfokuskan pada hal-hal yang penting dan membuang data yang tidak penting dengan menyeleksi data secara ketat. Oleh sebab itu, reduksi data berlangsung secara terus menerus selama penelitian berlangsung.

3.5.3 Penyajian Data

Pada tahap ini, kegiatan yang dilakukan adalah mengorganisasikan data yang sudah direduksi. Data tersebut semula disajikan terpisah antara satu tahapan dengan tahapan yang lainnya, tetapi setelah direduksi maka keseluruhan data dirangkum dan disajikan secara terpadu. Dengan melihat paparan data maka dapat dipahami apa yang sedang terjadi dan harus dilakukan.

3.5.4 Penarikan Kesimpulan

Kesimpulan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah untuk memberi arti dan memaknai data yang diperoleh, baik melalui wawancara, observasi, maupun dokumentasi. Kesimpulan tersebut dimaksudkan untuk pencarian makna data yang muncul dari data-data yang diperoleh di lapangan sehingga mendapatkan kesimpulan yang tepat dan benar.

3.6 Pengujian Keabsahan Data

Untuk menentukan valid atau tidaknya dalam penelitian ini, maka peneliti melakukan uji keabsahan dalam penelitian ini. Pengujian keabsahan data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini yaitu menggunakan uji triangulasi:

3.6.1 Triangulasi

Triangulasi merupakan teknik yang digunakan untuk menguji keterpercayaan data (memeriksa keabsahan data) dengan memanfaatkan hal-hal lain yang ada diluar data tersebut untuk keperluan mengadakan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data tersebut (Samsu, 2017). Pengujian keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan tiga macam triangulasi, yaitu:

3.6.1. 1 Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber yaitu membandingkan dan mengecek kembali derajat keterpercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui berbagai sumber yang masih terkait satu sama lain. Triangulasi sumber dilakukan dengan membandingkan hasil wawancara kepala sekolah/wakil kepala sekolah dengan hasil wawancara dari *tiga* orang guru Agama Islam serta dan hasil wawancara dengan guru Bimbingan Konseling serta dari *enam* orang siswa.

3.6.1. 2 Triangulasi Teknik

Triangulasi tehnik dilakukan untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Perbandingan hasil wawancara dengan hasil observasi dan membandingkan dengan dokumen-dokumen yang dimiliki SMP Negeri 5 Kendari.

3.6.1. 3 Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu dilakukan untuk membuktikan kredibilitas apakah data yang diperoleh konsisten dalam waktu atau situasi yang berbeda, karena dalam hal ini waktu dapat mempengaruhi data yang diperoleh.

Data yang dilakukan dengan teknik wawancara di pagi hari pada saat narasumber masih segar akan memberikan data yang lebih valid sehingga lebih kredibel. Selanjutnya dapat dilakukan dengan pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda. Bila hasil ujian menghasilkan data yang berbeda, maka dilakukan secara berulang-ulang sehingga sampai ditemukan kepastian datanya.